

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Sarana Prasarana dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi (Mako), maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Sarana Prasarana terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi (Mako). Hal tersebut berarti bahwa apabila nilai pengaruh sarana prasarana semakin baik maka nilai kinerja juga akan semakin meningkat sehingga sarana prasarana pada Dismdamkar akan mempengaruhi kinerja para pegawainya.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi (Mako). Dengan hasil nilai Regresi yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah terhadap kinerja. Hal tersebut berarti bahwa tingkat tinggi rendahnya beban kerja yang diberikan kepada pegawai dapat mempengaruhi kinerjanya.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) di dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan Sarana Prasarana dan Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi (Mako) yang dapat dijelaskan dari R Square yang tinggi sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh sebab-sebab variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini. Berdasarkan

dari kedua variabel independen Sarana Prasarana dan Beban Kerja memiliki peran yang penting dalam perkembangan Kinerja pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi (Mako).

5.2 IMPLIKASI MANAJERIAL

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Sarana Prasarana dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi (Mako), maka implikasi manajerial yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi (Mako).

Sarana Prasarana berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi (Mako). Hasil dari penelitian ini yang berarti bahwa pimpinan harus memberikan fasilitas kerja yang dapat memberikan kesan yang menyenangkan bagi pegawai, mengamankan dan juga memberikan kesan betah bekerja bagi pegawai agar tidak mudah jenuh atau bosan dan juga agar kinerja pegawai tetap mengalami peningkatan. Untuk sarana yang masih belum memadai contohnya seperti, hanya memiliki 17 unit kendaraan operasional yang terdiri dari 15 unit mobil layak pakai dan 2 unit mobil tidak layak pakai, masih kurangnya kuantitas alat pelindung diri (APD), kurangnya sumber air atau pasokan air bagi armada pemadaman, kurangnya peralatan dan perlengkapan. Untuk prasarana yang masih belum memadai seperti, pos sektor dan pos pemadam di kecamatan dan kelurahan belum merata, markas komando yang kurang memadai untuk operasional, belum ada laboratorium dan juga masih adanya keterbatasan pada ruang kantor staf. Oleh karena itu, sarana prasarana yang lengkap sangat dibutuhkan oleh para pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi agar tetap meningkat.

Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi (Mako). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat tinggi rendahnya beban kerja yang diberikan kepada pegawai dapat mempengaruhi kinerja dari pegawai itu sendiri. Apabila instansi memberikan beban pekerjaan yang terlalu tinggi, maka dari hal tersebut dapat membuat pegawai cepat merasa lelah dalam melakukan pekerjaan

nya. Meningkatnya rasa lelah berlebihan yang dirasakan pegawai dapat menurunkan ketahanan tubuh seseorang. Di dalam pemberian beban pekerjaan kepada pegawai sangat perlu dipertimbangkan oleh seorang pimpinan, karena apabila beban kerja yang diberikan oleh seorang pimpinan itu tinggi maka kinerja pegawai tersebut akan menurun. Oleh karena itu, pemberian beban kerja juga harus disesuaikan dengan jam kerja yang ada agar seluruh pekerjaan dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan juga disertai dengan pemberian insentif yang sesuai dengan pekerjaan itu sendiri agar kinerja pegawai akan terus meningkat.

2. Bagi Universitas

Peneliti ingin menambah kepustakaan dan juga sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain. Serta menambah bahan kajian dan bahan pembanding bagi peneliti lain serta memberikan informasi bagi pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dikembangkan lebih dalam lagi mengenai variabel lain untuk diteliti lebih lanjut. Terutama pada variabel sarana prasarana dan beban kerja terhadap kinerja pegawai. Bagi peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan metode lain misalnya melalui sebuah wawancara lebih terbuka terhadap responden, sehingga informasi yang didapatkan juga lebih mendalam dan akurat.